



PAWAI ALEGORIS 2023 'HARMONY OF KOTAGEDE'

Semarak, Promosikan Pariwisata Yoga Selatan

RIBUAN warga masyarakat memenuhi tepi jalan sepanjang Jalan Kemasan sampai Jalan Mordorakan, Kotagede, Yogyakarta, Sabtu (27/5) sore. Mereka antusias menyaksikan Pawai Alegoris 'Harmony of Kotagede' yang digelar untuk branding, meningkatkan daya tarik wisata di Kota Yogyakarta sektor Selatan.

"Produk wisata budaya di Kotagede yang unggul harus dijaga. Dengan keberadaan destinasi wisata, story telling (sejarah), ekosistem wisata dari kuliner, griya hingga permukiman," tutur Pj Walikota Yogyakarta Singih Raghoro saat membuka Pawai Alegoris.

Pawai Alegoris yang mengusung sejarah toponimi kampung-kampung di kawasan Kotagede dan tokoh-tokohnya dapat mempromosikan pariwisata Kotagede yang otentik dalam peta sejarah berdirinya Kerajaan Mataram Islam di Yogyakarta. "Menjadi daya tarik untuk datang berwisata di Kotagede," kata Singih.

Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Menparekraf) Sandiaga Salahuddin Uno secara visual mengapresiasi event tahunan

Kotagede ini yang sudah berlangsung 3 tahun. "Pawai Alegoris menjadi representasi eksistensi budaya di kawasan Yoga Selatan yang mampu menjadi event unggulan pariwisata," ungkapnya.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Yoga Wahyu Hendratmoko menyatakan, Pemkot Yogyakarta sedang melakukan branding di tiga kawasan cagar budaya yaitu Kotagede, Kotabaru dan Pakualaman. "Pawai Alegoris memperkenalkan potensi wisata, baik

keaktivitas atraksi seni maupun daya tarik wisata di Kota Yogyakarta sektor Selatan. Diharapkan menjadi salah satu strategi destination branding yang melekat kuat menjadi brand identity dan brand positioning dalam promosi kepariwisataan di Kota Yogyakarta," paparnya.

Dikatakan, Pemkot Yoga serius menggarap sektor pariwisata sebagai lokomotif perekonomian masyarakat Yoga. "Kita menjaga gerbong dengan penampilan pariwisata untuk hiburan masyarakat

selain mengundang wisatawan dengan menjaga suasana kondusif menjaga rasa aman dan nyaman di Yoga," tegasnya.

Pembukaan dihadiri jajaran Komisi B DPRD Kota Yogyakarta, Forkompintren (Forum Komunikasi Pimpinan Kemantren) Kotagede, dan UPT terkait, menampilkan 12 grup sanggar seni di panggung dengan membawa story telling, sebelum kemudian berpawai di jalan dan disambut antusias masyarakat.

Dibuka penampilan Sanggar Anterdans, dilanjutkan Sanggar Wirabrata (Kalurahan Muja-Muju), Sanggar Gerka (Kalurahan Tahunan), Sanggar Yudhistira (Kalurahan Pandeyan), Sanggar Tresno Budoyo (Kalurahan Warungboto), Sanggar Kode (Kalurahan Prenggan), Sanggar Sari Budoyo (Kalurahan Rejowinangun), Sanggar Bayu Mataram (Kalurahan Purbayan), Sanggar Giri Tamtama (Kamantren Pakualaman), Sanggar Bocah Polah (Kalurahan Surosutan), Sanggar Parade Senja (Kamantren Gondomanan), dan ditutup Sanggar Naga Djawi Arts. (Vin)-4



Simbolis pembukaan Pawai Alegoris 'Harmony of Kotagede.'



HARMONY OF KOTAGEDE: Salah satu sanggar tampil pada Pawai Alegoris 'Harmony of Kotagede' di Kotagede, Yogyakarta, Sabtu (27/5). Pawai Alegoris ini merupakan salah satu upaya promosi pariwisata untuk memperkenalkan potensi wisata Kota Yoga sektor Selatan. Berita terkait di bagian lain halaman ini.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 13 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005